

UPSKILLING MASYARAKAT DALAM PEMBUATAN MINUMAN HERBAL BINAHONG

Yayuk Mundriyastutik^{a,*}, Rusnoto^b, Anisa Solikhati^c, Riana Putri Rahmawati^d, Maryatin^e

^{a,b,c,d}Universitas Muhammadiyah Kudus Jln.Ganesha 1 Purwosari, Kudus, Indonesia

Email : yayukmundriyastutik@umkudus.ac.id

Abstrak

Desa Dersalam terletak di kecamatan kota Bae Kabupaten Kudus yang berjarak 3 m dari kota Kudus. Secara topografi Desa Dersalam merupakan dataran rendah yang memiliki iklim tropis. Tata guna lahan 60% sebagai tempat tinggal, 7% kebon, 24% sawah, dan penggunaan lainnya seperti jalan, sungai dan tanah kosong. Dari data tersebut menunjukkan masih ada sawah, kebon dan tanah kosong yang bisa dimanfaatkan untuk bercocok tanam salah satunya adalah tanaman binahong. Tanaman binahong mudah tumbuh baik dataran rendah maupun dataran tinggi. Selain mudah dibudidayakan tanaman binahong ini juga bisa dimanfaatkan semua bagiannya baik akar, batang maupun daun. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan tanaman binahong dan manfaat daun binahong sebagai minuman herbal untuk obat maag. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui 3 tahapan yaitu tahap koordinasi dengan ibu PKK Desa Dersalam, tahap penyuluhan dengan memperkenalkan dan memberikan tanaman binahong kepada mitra, tahap pelatihan yaitu memberikan pelatihan kepada peserta cara pembuatan minuman herbal binahong untuk obat maag.

Kata Kunci: Desa Dersalam, tanaman binahong, minuman herbal

Abstract

Dersalam Village is located in the sub-district of Bae city, Kudus Regency, which is 3 m from the city of Kudus. Topographically, Dersalam Village is a lowland area with a tropical climate. Land use 60% as a residence, 7% garden, 24% rice fields, and other uses such as roads, rivers and vacant land. From these data it shows that there are still rice fields, gardens and vacant land that can be used for farming, one of which is the binahong plant. Binahong plants are easy to grow in both the lowlands and highlands. Besides being easy to cultivate, this binahong plant can also be used for all its parts, both the roots, stems and leaves. This community service activity intended for introducing to binahong plant and the benefits of binahong leaves as an herbal drink for stomach ulcers. The method of implementing community service is through 3 stages, namely the coordination stage with the Dersalam Village PKK mother, the counseling stage by introducing and giving binahong plants to partners, the training stage namely providing training to participants on how to make binahong herbal drinks for stomach ulcers

Keywords: Dersalam Village, Binahong plant, herbal drink

I. PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Desa Dersalam adalah hutan belantara yg terletak antara gunung muria dan gunung pati ayam. Lama-lama hutan menjadi menjadi tempat tinggal dan tempat untuk bercocok tanam sebagai ketahanan hidup. Hutan tersebut banyak ditanami masyarakat dengan daun salam yang atau istilah dalam jawa (Ndeder Salam) sehingga sampai dikenal dengan Dersalam yang berarti desa selamat.

Desa Dersalam terletak di kecamatan kota Bae Kabupaten Kudus yang berjarak 3 m dari kota Kudus. Secara topografi Desa Dersalam merupakan dataran rendah yang memiliki iklim tropis. Tata guna lahan 60% sebagai tempat tinggal, 7% kebon, 24% sawah, dan penggunaan lainnya seperti jalan, sungai dan tanah kosong. Kebanyakan penduduk di desa Dersalam bekerja sebagai wiraswasta dengan pembibitan lele, usaha mainan anak-anak, industri makanan ringan, industri rumahan, jasa sewa kos, usaha bengkel LAS dan usaha konveksi. Dari data tersebut menunjukkan

bahwa sekitar 34% masih banyak sawah dan kebon yang bisa dimanfaatkan untuk bercocok tanam (Fatoni, dkk., 2020).

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan semakin meningkat dengan adanya corona virus disease-19 (Covid-19) yang menyerang seluruh dunia. Daya tubuh yang prima dapat dipercaya mencegah serangan dari virus covid-19. Masyarakat mulai memanfaatkan tanaman obat sebagai alternatif menjaga kesehatan. Banyak tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai obat salah satunya adalah daun binahong [*Anredera cordifolia* (Ten)].

Daun binahong memiliki berbagai macam khasiat antara lain penyembuhan berbagai luka dalam, luka luar, mempercepat pemulihan kesehatan setelah pembedahan, melancarkan peredaran darah, mencegah stroke, penyakit maag, asam urat, diabetes, menjaga daya tahan tubuh, serta melancarkan buang air kecil.

Zat bioaktif dalam tanaman binahong dapat membantu proses penyembuhan penyakit-penyakit degeneratif seperti kerusakan ginjal, diabetes, pembengkakan jantung, strok, wasir dan asam urat (Tjahjani dkk., 2017).

Tanaman binahong mudah tumbuh baik dataran rendah maupun dataran tinggi. Selain mudah dibudidayakan tanaman binahong ini juga bisa dimanfaatkan semua bagiannya baik akar, batang maupun daun.

B. Permasalahan mitra

Desa dersalam memiliki $\pm 9\%$ tanah kosong yang tidak termafaatkan karena mayoritas penduduk bekerja di industry. Sehingga lahan tersebut bisa dimanfaatkan sebagai bercocok tanam khususnya tanaman obat yang mudah ditanam dan mempunyai nilai jual tinggi yaitu tanaman binahong.

C. Solusi yang ditawarkan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kota Kudus bertempat di balai desa. Berdasarkan diskusi dengan mitra dipilihlah kegiatan pengenalan tanaman binahong, pemberian bibit binahong, dan pemanfaatan daun binahong sebagai minuman herbal untuk obat maag.

II. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Dersalam yang bertempat di balai desa desa. Mitra kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu PKK dan ibu rumah tangga berjumlah 20 Orang. Kegiatan PKM ini melalui 3 tahapan:

1. Koordinasi

Tahap koordinasi ini dilaksanakan oleh tim pelaksana untuk penyusunan program mulai dari persiapan materi, pengumpulan alat dan bahan.

2. Penyuluhan

Tahapan ini tim pelaksana memberikan penyuluhan terkait pengenalan tanaman binahong.

3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini meliputi pelatihan pembuatan minuman herbal daun binahong

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan koordinasi

Kegiatan koordinasi ini melibatkan tim pelaksana baik dosen, mahasiswa, IT dalam rangka menyusun rencana kerja. Memberitahukan kepada mitra PKM ibu PKK desa Dersalam. Penentuan waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan dengan mitra diperoleh kesepakatan pelaksanaan adalah tanggal 18 November dan 20 November 2022 di balai Desa Dersalam.

2. Tahapan penyuluhan

Kegiatan penyuluhan ini Para peserta sangat antusias selama mengikuti kegiatan. Pada kegiatan penyuluhan tim mengenalkan daun binahong kepada peserta. Tim memberikan informasi tentang tanaman binahong yang bisa dimanfaatkan dan ditanam dipekarangan rumah. Menjelaskan tentang mafaatan tanaman daun binahong sebagai obat tradisional yang bisa mengurangi pemakaian obat kimia. Tim juga menjelaskan cara meramu minuman herbal dari daun binahong. Selain itu tim juga memotivasi mitra agar aktif dalam memanfaatkan lahan kosong dengan menanam tanaman obat

keluarga salah satunya dengan pemberian bibit tanaman binahong.



Pada sesi diskusi mitra sangat aktif memberikan pertanyaan seputar tanaman binahong, pemanfaatan tanaman obat yang berkhasiat. Hampir 50% peserta yang aktif dalam mengajukan pertanyaan



3. Tahapan pelatihan

Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar peserta berperan aktif dalam mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipakai. Pelatihan dilakukan secara demonstrasi dan pelatihan kepada mitra. Kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal tanaman binahong dengan menggunakan 5-6 daun binahong, 1 ruas kunyit, 400 ml air. Langkah selanjutnya Mencuci bersih bahan, Masukkan 400 ml air, masukkan daun binahong, kunyit dan rebus 15 menit. Saring rebusan dan air rebusan siap dikonsumsi Tambahkan madu/gula batu sesuai selera. Cara mengkonsumsi adalah sehari 2 kali diminum pagi hari dan sebelum tidur. Minuman herbal daun binahong sudah jadi dan dinikmati oleh peserta.



IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

Pemahaman awal masyarakat yang kurang mengenai tanaman binahong dan manfaat daun binahong sebagai obat tradisional masih terbatas, tetapi peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sehingga masyarakat mengenal tanaman binahong dan manfaat tanaman binahong yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Peserta termotivasi untuk menanam tanaman binahong dipekarangan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, dkk., (2020). Sejarah Desa. //desa-deresalam.kuduskab.go.id/index.php/profil/profil-masyarakat/34-profil.html. Tanggal akses. 22 November 2020. Pukul 19.00 WIB
- Tjahjani NP, Yusniawati. (2017). Gambaran Senyawa Bioaktif dalam Sediaan Celup Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis). *Cendekia Journal of Pharmacy.*, 1(1): 59-90.
- Ariani S, Loho L, Durry MF. (2013). KHASIAT DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) Terhadap Pembentukan Jaringan Granulasi dan Reepitelisasi Penyembuhan Luka Terbuka Kulit Kelinci. *Jurnal e-Biomedik (eBM).*, 1(2): 914-919.
- Arifin H, Wijaya RJ, Rizal Z. (2014). Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) terhadap pH dan Tukak Lambung pada Tikus Putih Betina. *Jurnal Farmasi Higea.*, 6(1): 28-45.
- Anwar TM, Soleha TU. (2016). Manfaat Daun Binahong (*Anredera cordifolia*)

sebagai terapi Acne Vulgaris. *Majority.*,
5(5): 179-183.

Aditama TY. *Jamu & kesehatan*, cetakan 1.
Jakarta: Badan litbang Kementerian
Kesehatan; 2014. 62.

Dewi SK, Fikri AA. (2001). Analisis
Binahong dan Pemanfaatannya pada
Masyarakat Pesisir Pantura. *Nectar.*,
2(2):1-7.